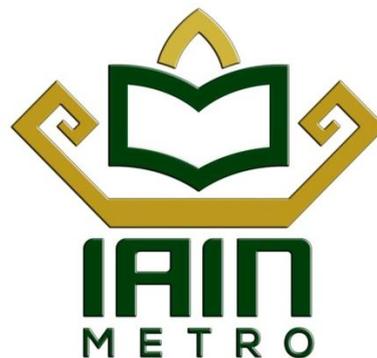


SKRIPSI

**LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH IAIN METRO
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG**

Oleh:

**IMROATUS SOLEHAH
NPM. 141264710**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH IAIN METRO
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**IMROATUS SOLEHAH
NPM. 141264710**

Pembimbing I : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
Pembimbing II : Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Imroatus Sholehah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____ Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **IMROATUS SHOLEHAH**
NPM : 141264710
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **LITERASI KEUANGAN MAHASISWA S1 PERBANKAN
SYARIAH IAIN METRO TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2019

Pembimbing I,



Dr. Widhiva Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Pembimbing II,



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **LITERASI KEUANGAN MAHASISWA S1 PERBANKAN
SYARIAH IAIN METRO TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG**

Nama : **IMROATUS SHOLEHAH**
NPM : 141264710
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

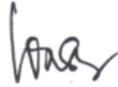
MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1827 /In.24-3 /D /PP-00.9 /07 /2019

Skripsi dengan judul: LITERASI KEUANGAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH IAIN METRO TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG disusun oleh: Imroatus Sholehah, NPM 141264710, Jurusan: S1 Perbankan Syariah (S1 PBS) telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu, 10 Juli 2019

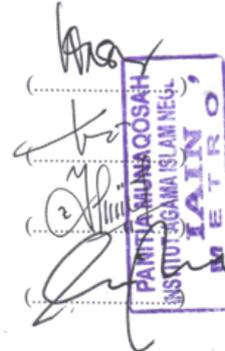
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Widhiya Ninsiana M.Hum

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji II : Zumaroh, M.E. Sy

Sekretaris : Enni Puji Lestari, M.E.Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

LITERASI KEUANGAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH IAIN METRO TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG

**Oleh
IMROATUS SOLEHAH**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro terhadap keputusan menabung. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber sekunder, serta menggunakan Tehnik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan cara berpikir induktif.

Temuan penelitian ini adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 pada literasi keuangan termasuk dalam kategori tinggi, yang dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan prioritas dan membuat anggaran. Literasi keuangan mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 juga berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam menabung, baik secara mandiri atau perorangan maupun melalui lembaga keuangan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemahaman literasi keuangan yang sangat baik akan berpengaruh pada keputusan menabung mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 baik secara mandiri atau perorangan maupun melalui lembaga keuangan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMROATUS SOLEHAH
NPM : 141264710
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2019
Yang Menyatakan,


Imroatus Solehah
NPM. 141264710

MOTTO

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا

مَحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.* (Q.S. Al-Isra: 29)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 227

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi setiap langkah peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Nurkhamid dan Ibu Siti Muthmainnah yang tidak pernah lelah mendo'akan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moril materil serta tak pernah henti memberikan kasih sayang dan memotivasi yang tiada batas.
2. Kakakku tercinta Ahmad Fathur Rohman dan adik-adikku tersayang Nailis Shofa, Ahmad Rois Arbain dan Ahmad Niptu Koiman yang selalu menyemangatiku.
3. Dr. WidhiyaNinsiana, M.Hum selaku pembimbing I yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Zumaroh, M.E.,Sy selaku pembimbing II yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga.
5. Sahabat-sahabat terbaikku yang telah memberi semangat dan motivasi serta tidak pernah lelah mendengar keluh kesahku.
6. Almamater IAIN Metro tempatku menuntut ilmu dan memberikan pelajaran-pelajaran intelektual yang berharga.

Semoga orang-orang yang berjasa hingga skripsi ini selesai dibalas dengan pahala yang berlipat-lipat ganda dari Allah SWT. Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy, selaku Pembimbing II pada skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Juli 2019
Peneliti,



Imroatus Solehah
NPM. 141264710

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Literasi Keuangan	11
1. Pengertian Literasi Keuangan	11
2. Aspek-aspek Literasi Keuangan	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	14
4. Kategorisasi Literasi Keuangan.....	16
5. Manfaat Literasi Keuangan	18
B. Pengambilan Keputusan	19
1. Pengertian Pengambilan Keputusan	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	20
3. Proses Pengambilan Keputusan.....	22

C. Menabung	24
1. Pengertian Menabung	24
2. Manfaat Menabung	25
3. Persyaratan Menabung di Bank	26
4. Perbedaan Antara Menabung di Bank Syariah dan Konvensional	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro	38
1. Sejarah Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro	38
2. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro	40
3. Keadaan Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro	41
B. Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro	42
C. Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Terhadap Keputusan Menabung	50
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Keadaan Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Proses Pengambilan Keputusan.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Foto-foto Penelitian
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu keuangan merupakan sebuah ilmu yang dinamis dan prakteknya melekat kuat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ilmu ini mutlak diperlukan setiap orang supaya dapat secara optimal menggunakan instrument-instrumen serta produk-produk finansial yang ada serta dapat membuat keputusan keuangan yang tepat, dengan kata lain setiap orang harus mempunyai *financial literacy* yang memadai.¹

Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut.²

Literasi keuangan adalah hal penting yang harus dipahami oleh seseorang sebagai *user fund* ataupun *supplier fund*. Mengingat dewasa ini lembaga keuangan baik bank maupun non bank memberikan banyak penawaran dengan finansial seseorang. Hal ini tentunya dapat membantu seseorang dalam menentukan pemilihan produk-produk yang ada pada lembaga keuangan. Istilah Literasi keuangan ini merupakan kepandaian

¹ Nadya, dkk, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016", dalam *Jurnal Ekonomi*, (Bandung: Universitas Telkom), Vol. 11, No. 2, 2017, h. 77

² *Ibid*

seseorang dalam mengalokasikan dana dan mengatur keuangannya secara bijak dan benar dalam hal investasi maupun untuk kegiatan sosial.³

Maju atau mundurnya inklusi keuangan suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh literasi keuangan masyarakat. Melek finansial atau pemahaman terhadap pengelolaan keuangan mengacu pada tingkat pemahaman atau kemampuan seseorang atau masyarakat tentang kinerja uang dalam memberikan keuntungan. Sebagaimana penjabaran Kusumaningtuti yang dikutip oleh Rina El-Maza, survei secara nasional tentang literasi keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013 di 20 provinsi dengan 8000 narasumber, bahwa secara umum tingkat literasi rakyat Indonesia masih 21,8 % dan utilisasi 59,7%. Pada sektor perbankan didominasi tingkat pemahaman dan pengelolaan yang baik. Data world bank menyebutkan bahwa Indonesia adalah negara terendah dalam pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan di wilayah Asia Tenggara. Sedangkan Tingkat pemahaman masyarakat Filipina 27%, Malaysia 67 % dan Thailand 73% (Koestanto 2014). Dan OJK juga menyebutkan literasi keuangan pada sektor asuransi 11,50%, pembiayaan 9 %, dana pensiun 4 %, pasar modal 2,75% dan pegadaian 15 % dan perbankan hanya 19,25%.⁴

Literasi keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial

³ Rina El Maza, "Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari'ah dan Deposito Syari'ah", dalam Jurnal *Adzkiya*, (Lampung: IAIN Metro Lampung), Vol. 05, No. 01, Maret 2017, h. 165

⁴ *Ibid.*, h. 162-163

yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya.⁵ Literasi keuangan tentunya tidak hanya dibutuhkan bagi orangtua. Seorang remaja, khususnya mahasiswa juga harus memiliki literasi keuangan yang tinggi.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk menabung.⁶

Menabung dapat dilakukan melalui produk simpanan yang dikeluarkan oleh bank. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, atau yang dapat dipersamakan dengan itu.⁷

Institut Agama Islam Negeri Metro atau IAIN Metro merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Metro, Provinsi Lampung. Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status menjadi IAIN mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.⁸ Salah satu fakultas baru yang lahir yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang di dalamnya mencakup beberapa jurusan yang salah satunya ialah Jurusan S1 Perbankan Syariah. Jumlah mahasiswa di Jurusan S1 PBS pada

⁵ Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi, "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi", dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Universitas Trisakti), Vol.17, No. 1, Maret 2015, h. 78

⁶ Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan", dalam *Jurnal Content*, (Malang: Universitas Negeri Malang), Vol. 1, No. 4, 2013), h. 4

⁷ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 177

⁸ *Ibid*

tahun 2016 yaitu 238 mahasiswa. Jumlah mahasiswa tersebut terbagi ke dalam 6 kelas. Setiap kelas rata-rata berjumlah 39 mahasiswa. Dari jumlah mahasiswa terdapat beberapa mahasiswa yang bekerja, yakni pada Kelas A sebanyak 6 mahasiswa, Kelas B sebanyak 4 mahasiswa, Kelas C sebanyak 8 mahasiswa, Kelas D sebanyak 11 mahasiswa, Kelas E sebanyak 5 mahasiswa, dan Kelas F sebanyak 5 mahasiswa, sehingga mahasiswa S1 PBS angkatan 2016 yang bekerja berjumlah 42 mahasiswa.⁹

Mengingat mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2016 telah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan 1 dan 2, mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, serta mata kuliah perilaku konsumen, yang di dalamnya diwajibkan untuk mempraktikkan salah satunya literasi keuangan secara langsung, dengan demikian mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 sudah memahami dan mengerti tentang pentingnya literasi keuangan. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan terhadap tiga mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016, yang bernama ARF, WR, dan LSM, yang diambil secara acak, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut.

Berdasarkan keterangan dari ARF, selaku salah satu mahasiswa S1 PBS IAIN Metro didapatkan informasi bahwa ARF kuliah sambil bekerja pada salah satu percetakan di Kota Metro dengan gaji harian. Ia memiliki perencanaan anggaran penghasilan yang diterima serta yang dikeluarkan setiap hari. Ia juga mengaku selalu mematuhi anggaran pengeluaran tersebut kecuali apabila ada kebutuhan yang mendesak atau keadaan yang tidak

⁹ Ketua Kelas A, B, C, D, E, dan F Jurusan S1 Perbankan Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 25 Maret 2019.

diinginkan. Rencana anggaran yang ia buat pada dasarnya sangat sederhana, yaitu pengeluaran yang dikeluarkan per hari tidak lebih dari penghasilan yang didapat per hari. Penghasilan per hari yang didapat dari bekerja di percetakan yakni sebesar Rp. 70.000,-, lalu ia membatasi pengeluarannya setiap hari yaitu sebesar Rp. 30.000,-. Sisa pengeluaran tersebut ditabung setiap hari secara mandiri. Ia menabung dikarenakan ingin terbiasa hidup sederhana.¹⁰

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan WR, yang juga merupakan mahasiswa S1 PBS IAIN Metro. Berdasarkan wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa WR merupakan mahasiswa yang berasal dari Desa Bumi Harjo Lampung Timur, ia memiliki usaha Warung Kopi di 38 B Banjarrejo. Usaha warung kopi tersebut buka setiap hari pada Pukul 17.00 s/d 23.00 WIB yang tentunya di luar waktu kuliah. Ia mengaku setiap hari pendapatan kotornya rata-rata sebesar Rp. 350.000,-. Dari pendapatan tersebut sebesar Rp. 100.000,- digunakan untuk belanja bahan warung kopi setiap hari. Rp. 50.000,- untuk membayar salah satu teman yang membantunya setiap hari. Sehingga total keuntungan bersih setiap hari rata-rata Rp. 200.000,-. Dari keuntungan tersebut ia sisihkan sebesar Rp. 100.000,- setiap hari untuk ditabung yang nantinya dalam setiap bulan ia tabung di bank, sedangkan sisanya digunakan untuk keperluan sehari-hari. Ia menabung dikarenakan agar memiliki cadangan keuangan apabila ada kebutuhan yang mendesak.¹¹

¹⁰ ARF, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara dalam Pra-Survey*, pada tanggal 31 Oktober 2018.

¹¹ WR, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara dalam Pra-Survey*, pada tanggal 31 Oktober 2018.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan LSM, juga merupakan mahasiswa S1 PBS IAIN Metro. Berdasarkan wawancara dengan LSM didapatkan informasi bahwa ia merupakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Ia bekerja di salah satu mini market di Yosomulyo. Ia mengaku gaji per bulan yang didapaknya dari bekerja sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Ia memiliki perencanaan anggaran penghasilan yang diterima serta yang dikeluarkan setiap bulan. Rencana anggaran yang ia buat yaitu pengeluaran yang dikeluarkan per bulan tidak lebih dari penghasilan yang didapatkan. Penghasilan per bulan yang didapat dari bekerja di minimarket yakni sebesar Rp. 1 juta, lalu ia membatasi pengeluarannya setiap bulan yaitu sebesar Rp. 500 ribu. Sisa pengeluaran tersebut ditabung setiap bulan di koperasi. Ia menabung karena ingin belajar menghemat.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa literasi keuangan mahasiswa S1 Perbankan Syariah dalam menabung cukup tinggi. Tetapi cara menabung tersebut belum tentu dilakukan melalui bank dengan produk-produk simpanannya, melainkan juga dilakukan dengan disimpan sendiri. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkatnya dalam suatu penelitian dengan judul: “Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Terhadap Keputusan Menabung”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: “bagaimana literasi keuangan

¹² LSM, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara dalam Pra-Survey*, pada tanggal 25 September 2018.

mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro terhadap keputusan menabung?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro terhadap keputusan menabung.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta wawasan mengenai literasi keuangan terhadap produk-produk simpanan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa S1 PBS khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya agar mampu untuk mengelola keuangan dengan baik di tengah pengaruh gaya hidup modern saat ini.

D. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian karya Rina El Maza, dengan judul: “Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari’ah dan Deposito Syari’ah”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pemahaman masyarakat (responden) dalam hal literasi keuangan terhadap produk-produk investasi pada asuransi syari’ah dan deposito syari’ah bisa dikatakan sedang. Ini dapat dilihat dari hasil analisa deskriptif literasi responden untuk pengelolaan keuangan adalah sedang dengan prosentase 72 %. Nilai tersebut diantara kisaran 60% prosentase 73%. Sedangkan untuk deposito syariah hanya 49%, ini menunjukkan pemahaman responden tentang deposito syari’ah masih rendah.¹³

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas literasi keuangan. Perbedaannya yaitu penelitian relevan di atas mengkaji literasi keuangan terhadap produk investasi pada asuransi syari’ah dan deposito syari’ah. Sedangkan yang pada penelitian adalah pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menabung.

2. Penelitian karya Destian Nurul Fatimah, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Ekonomi dan Non Ekonomi)”. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa hanya variabel literasi keuangan yang memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan. Akan tetapi, penelitian tidak dapat

¹³ Rina El Maza, “Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari’ah dan Deposito Syari’ah “, dalam Jurnal *Adzkiya*, (Lampung: IAIN Metro Lampung), Vol. 05, No. 01, Maret 2017

membuktikan adanya pengaruh gender, usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja terhadap literasi keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa keempat variabel tersebut tidak termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang literate (paham dan mampu) dalam mengelola keuangan.¹⁴

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas literasi keuangan. Perbedaannya yaitu pada penelitian relevan di atas mengkaji perilaku keuangan. Sedangkan pada penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menabung.

3. Penelitian karya Nujmatul Laily, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”. Hasil penelitian tersebut membahas mengenai literasi keuangan yang memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan. Akan tetapi, penelitian tidak dapat membuktikan adanya pengaruh gender, usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja terhadap literasi keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa keempat variabel tersebut tidak termasuk faktor-faktor yang

¹⁴ Destian Nurul Fatimah, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Ekonomi dan Non Ekonomi)”., dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/26393/>, diakses, 29 Juli 2018.

mempengaruhi seseorang literate (paham dan mampu) dalam mengelola keuangan.¹⁵

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas literasi keuangan. Perbedaannya yaitu penelitian relevan di atas mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Sedangkan pada penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan terhadap produk simpanan.

¹⁵ Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan", dalam <https://media.neliti.com/media/publications/92558-ID-pengaruh-literasi-keuangan-terhadap-peri.pdf>, diakses pada tanggal 29 Juli 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.¹ Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan yang Dikutip oleh Anis Dwiastanti, dkk, secara definisi, literasi diartikan sebagai “kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang”.²

Literasi keuangan diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut.³ Literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut

¹ Farinia Fianto, dkk, *Gerakan Literasi Nasional*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), h. 5

² Anis Dwiastanti dan Candra Wahyu Hidayat, “Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga”, dalam *Jurnal Prosiding*, (Malang: STIE Indocakti Malang), September 2016, h. 3

³ Nadya, dkk, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016”, dalam *Jurnal Ekonomi*, (Bandung: Universitas Telkom), Vol. 11, No. 2, 2017, h. 77

mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁴

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa literasi keuangan merupakan sebuah kesadaran pada masyarakat dalam mengelola dana miliknya berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya. Sehingga kesadaran tersebut berbuah pada sikap dan tingkah laku yang diharapkan dapat menyejahterakan kehidupan mereka.

⁴ Anis Dwiastanti dan Candra Wahyu Hidayat, "Literasi Keuangan.", h. 2

⁵ Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan", dalam *Jurnal Content*, (Malang: Universitas Negeri Malang), Vol. 1, No. 4, 2013), h. 2

2. Aspek-aspek Literasi Keuangan

Aspek dalam literasi keuangan yang dapat membantu masyarakat dalam mengatur keuangannya untuk berinvestasi yaitu, manajemen uang (*money management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*).

a. Manajemen Uang (*money management*)

Manajemen uang terkait dengan kemampuan seseorang dalam menganalisis dan mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan prioritas dan membuat anggaran.

b. Tabungan dan investasi (*saving and investment*)

Tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang memiliki penghasilan lebih tinggi dari kebutuhannya mempunyai kesempatan untuk menabung. Kegiatan tersebut tentunya untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Kapoor, sebagaimana dikutip oleh Rina El Maza, ada enam faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan tabungan, yaitu:

- 1) Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan),
- 2) Inflasi (perlu dipertimbangkan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli),
- 3) Pertimbangan-pertimbangan pajak,
- 4) Likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau dibebani fee),
- 5) Keamanan (ada tidaknya proteksi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan,

- 6) Pembatasan-pembatasan dan fee (penundaan atas pembayaran bunga yang dimasukkan dalam rekening dan pembebanan fee suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito).⁶

Investasi merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda. Sehingga keputusan seseorang dalam berinvestasi, memiliki banyak instrumen insvestasi yang dapat menjadi pilihan individu, seperti aset riil seperti tanah, properti, emas, maupun aset keuangan seperti saham, obligasi, sertifikat deposito, dan reksadana. Kapoor menjelaskan bahwa dalam berinvestasi, ada lima faktor yang mempengaruhi pilihan investasi

- a. Keamanan dan risiko,
- b. Komponen faktor risiko,
- c. Pendapatan Investasi,
- d. Pertumbuhan investasi, Likuiditas.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa aspek dalam literasi keuangan yang dapat membantu masyarakat dalam mengatur keuangannya yaitu, manajemen uang (*money management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Setiap orang memiliki tingkat literasi yang berbeda-beda, Monticone yang dikutip oleh Nadya, dkk, menjelaskan bahwa tingkat

⁶ Rina El Maza, "Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari'ah dan Deposito Syari'ah", dalam Jurnal *Adzkiya*, (Lampung: IAIN Metro Lampung), Vol. 05, No. 01, Maret 2017, h. 166

⁷ *Ibid.*, h. 166-167

literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:⁸

a. Karakteristik Demografi

Perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan yang rendah, sementara individu yang berpendidikan memiliki pengetahuan finansial/ melek keuangan yang lebih besar. Pengetahuan tentang keuangan berkorelasi positif dengan kekayaan atau penghasilan. Laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi makro yang lebih baik.

b. Latar Belakang Keluarga

Selain faktor sosio-demografis, melek finansial/ pengetahuan tentang keuangan dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, terutama pendidikan orang tua. Bahwasannya pendidikan orangtua mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang keuangan.

c. Kekayaan

Individu yang kaya memiliki insentif yang lebih besar untuk memiliki pengetahuan finansial (*financial literacy*).

d. Preferensi Waktu

Pada preferensi waktu, individu dapat menjelaskan siapa yang akan dan siapa yang tidak akan memilih untuk memiliki pengetahuan finansial.

⁸ Nadya, dkk, "Analisis Tingkat., h. 77

The Social Research Center, yang juga dikutip oleh Nadya, dkk, mengatakan faktor-faktor yang menjelaskan perbedaan tingkat *financial literacy* di antaranya umur, pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam matematika, perilaku keuangan, pendapatan keluarga, pendidikan dan pekerjaan.⁹ Selanjutnya, menurut Salleh, yang juga dikutip oleh Nadya, dkk, menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu Peran Tingkat Pendidikan, Peran Pendapatan dan Kekayaan, Peran Jenis Kelamin dan Peran Usia.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan seseorang, antara lain yaitu: karakteristik demografi, latar belakang keluarga, kekayaan, dan preferensi waktu.

4. Kategorisasi Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat. Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

- a. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*

- jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasanya, termasuk fitur manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
 - c. *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan dan produk keuangan.
 - d. *Not literate*, berarti tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.¹¹

Menurut Chen dan Volpe, sebagaimana dikutip oleh Rina El Maza, tingkat literasi keuangan seseorang dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu, rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian ini didasarkan pada persentase jawaban responden yang benar dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan seseorang. Selain itu, untuk melihat menganalisis *financial behavior* berdasarkan tingkat literasi keuangan yang dimilikinya, Chen dan Volpe juga mengkategorikan literasi keuangan berdasarkan median. Responden yang memiliki tingkat literasi keuangan di bawah median masuk dalam kategori responden dengan tingkat literasi keuangan yang relatif rendah, sedangkan responden yang memiliki tingkat literasi di atas median masuk dalam kategori responden dengan tingkat relatif tinggi.¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa terdapat beberapa kategori dalam literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibagi menjadi empat, yaitu: *well literate*, *sufficient*

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*

¹² Rina El Maza, "Literasi Keuangan.", h. 168

literate, less literate, dan not literate. Sedangkan menurut Chen dan Volpe dibagi menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pada penelitian ini, peneliti cenderung menggunakan kategorisasi menurut Chen dan Volpe, yakni tinggi, sedang, dan rendah.

5. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai salah satu literasi dasar menawarkan seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup sekaligus kebutuhan dasar bagi setiap orang untuk meminimalisasi, mencari solusi, dan membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan. Literasi keuangan juga memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya sebagai amunisi untuk pembentukan dan penguatan sumber daya manusia Indonesia yang kompeten, kompetitif, dan berintegritas dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dan pasar bebas dan juga sebagai warga negara dan warga dunia yang bertanggung jawab dalam pelestarian alam dan lingkungan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan kesejahteraan.¹³

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.¹⁴ Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin

¹³ Farinia Fianto, dkk, *Gerakan Literasi*, h. 5

¹⁴ Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi", h. 3

tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup.¹⁵

Literasi keuangan dapat membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa manfaat literasi keuangan yaitu sangat membantu dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang aturan main untuk mengelola keuangan yang baik.

B. Pengambilan Keputusan

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler pengambilan keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah,

¹⁵ Rahma Dinda Atika dan Suci Rohayati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Love Of Money, dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa", dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), Vol. 5, No. 2, 2017, h. 5

¹⁶ Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi, "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi", dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Universitas Trisakti), Vol.17, No. 1, Maret 2015, h. 77

mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan dan perilaku setelah membuat keputusan yang dilalui seseorang.¹⁷

Pengambilan keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.¹⁸

Menurut Schiffman dan Kanuk, sebagaimana dikutip oleh Yuniarti, pengambilan keputusan adalah pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seseorang yang hendak melakukan pilihan harus memiliki pilihan alternatif. Contohnya, seorang konsumen yang ingin membeli sebuah mobil ia dihadapkan pada beberapa merek kendaraan Honda. Dengan demikian, ia harus mengambil keputusan merek yang akan dibelinya atau harus memilih satu dari beberapa pilihan merek.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami pengertian pengambilan keputusan adalah suatu tindakan untuk menentukan pilihan sebagai seleksi terhadap beberapa pilihan alternatif untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong, yang dikutip oleh Vinna Sri Yuniarti, pengambilan keputusan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut;

¹⁷ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 212

¹⁸ Irham Fahmi, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 56

¹⁹ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 214

- a. Faktor Budaya
 - 1) Budaya merupakan penentuan keinginan dan perilaku yang paling mendasar.
 - 2) Subbudaya; tiap-tiap budaya terdiri atas subbudaya yang lebih kecil, yang memberikan lebih banyak ciri dan sosialisasi khusus bagi anggota-anggotanya
 - 3) Kelas sosial, yaitu pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya menganut nilai, minat, dan perilaku yang serupa.
- b. Faktor Sosial
 - 1) Kelompok acuan, terdiri atas semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku individu.
 - 2) Keluarga, merupakan organisasi yang paling penting dalam masyarakat dan telah menjadi objek penelitian yang luas.
 - 3) Peran status, kedudukan seseorang dalam kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran status. Orang-orang memilih produk yang dapat mengkomunikasikan peran status mereka di masyarakat.
- c. Faktor Pribadi
 - 1) Usia dan tahap siklus hidup, orang memilih suatu barang dan jasa berbeda sepanjang hidupnya.
 - 2) Pekerjaan dan lingkungan ekonomi.
 - 3) Gaya hidup.
 - 4) Kepribadian dan konsep diri
- d. Faktor Psikologi
 - 1) Motivasi
 - 2) Persepsi
 - 3) Pembelajaran
 - 4) Keyakinan.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dapat dikategorikan ke dalam empat faktor, yaitu faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi dari nasabah tersebut.

²⁰ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen.*, h. 215-216

3. Proses Pengambilan Keputusan

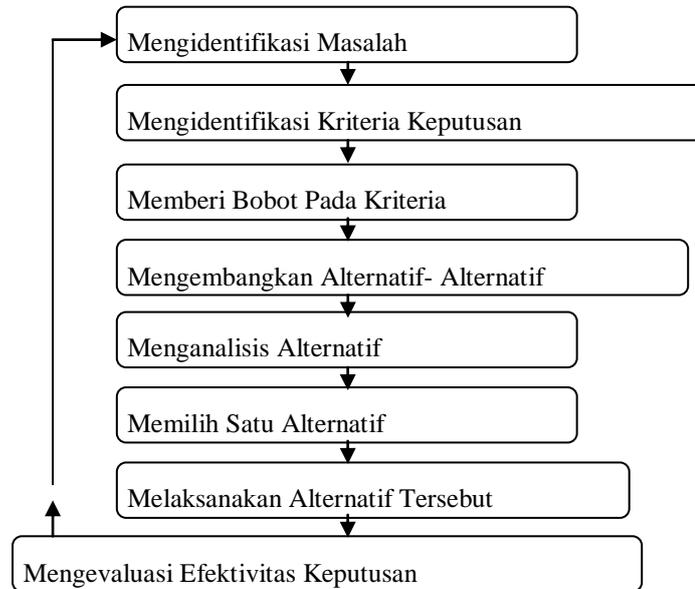
Lahirnya suatu keputusan tidak serta merta berlangsung secara sederhana, sebab sebuah keputusan itu selalu saja lahir berdasarkan dari proses yang memakan waktu, tenaga dan pikiran hingga akhirnya terjadinya suatu pengkristalan dan lahirlah keputusan tersebut. Saat pengambilan keputusan adalah saat di mana seseorang sepenuhnya memilih kendali dalam bertindak sedangkan saat kejadian tak pasti adalah saat dimana sesuatu di luar diri sendiri yang menentukan apa yang akan terjadi artinya kendali di luar kemampuan seseorang. Selanjutnya yang dianggap penting adalah pertanggungjawaban dari keputusan itu sendiri kepada pihak yang berkepentingan.²¹

Menurut Stephen Robbins dan Mary Coulterg sebagaimana dikutip oleh Irham Fahmi, proses pengambilan keputusan merupakan serangkaian tahap yang terdiri dari delapan langkah yang meliputi mengidentifikasi masalah, memilih suatu alternatif, dan mengevaluasi keputusan, adapun proses pengambilan keputusan itu dapat dilihat pada gambar di bawah ini.²²

²¹ Irham Fahmi, *Prilaku Konsumen.*, h. 63

²² *Ibid.*, h. 64

Gambar 2.1
Proses Pengambilan Keputusan²³



Berdasarkan gambar di atas dapat dipahami bahwa proses pengambilan keputusan dimulai dari tahap mengevaluasi efektivitas keputusan, hal ini dilakukan mulai dari mengidentifikasi masalah, kemudian mengidentifikasi pada kriteria, kemudian melakukan pengembangan alternatif-alternatif yang ada, setelah dikembangkan barulah seseorang dapat menganalisis dan memilih satu alternatif, kemudian kita dapat melaksanakan alternatif tersebut. Semua tahap dalam pengambilan keputusan ini saling selalu berputar mengelilingi proses yang ada.

²³ *Ibid*

C. Menabung

1. Pengertian Menabung

Menabung dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya).²⁴ Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang Muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.²⁵

Menabung merupakan cara yang paling populer di kalangan masyarakat umum. Sejak kanak-kanak seseorang sudah dianjurkan untuk berhidup hemat dengan cara menabung. Pada awalnya menabung masih secara sederhana, menyimpan uang di bawah bantal atau di dalam celengan dan disimpan di rumah. Namun faktor resiko menyimpan uang di rumah begitu besar seperti resiko kehilangan atau kerusakan. Sesuai dengan perkembangan zaman, dewasa ini kegiatan menabung dari rumah beralih ke lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank bukan saja menghindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi juga memperoleh penghasilan dari bunga.²⁶

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1407

²⁵ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 153

²⁶ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 92

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa menabung adalah menyimpan uang yang dilakukan dengan melalui berbagai cara, bisa dengan celengan, pos, maupun bank.

2. Manfaat Menabung

Dalam kegiatan menabung, terutama di bank, pemilik rekening tabungan atau masyarakat dapat menikmati banyak manfaat yang akan dirasakan saat awal menabung dan di masa yang akan datang. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya, seperti berikut ini:

- a. Belajar hidup hemat
Kegiatan menabung yang dilakukan secara rutin setelah gaji misalnya, akan membuat seseorang menyisakan pendapatannya sehingga menghindari jajan-jajan yang kurang berguna. Uang tersebut sudah dialokasikan untuk menabung.
- b. Ketersediaan uang disaat mendesak
Seseorang tidak pernah mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan, salah satunya ketika jatuh sakit. Saat sakit tentu saja kita membutuhkan pengobatan, uang tabungan ini bisa dipergunakan untuk mengantisipasi keadaan mendadak yang bisa saja datang tiba-tiba.
- c. Mencegah berhutang
Keadaan yang mendesak seperti sakit yang membutuhkan perawatan namun, tidak memiliki ketersediaan dana mau tidak mau jalan berhutanglah yang ditempuh. Berhutang kepada bank contohnya, akan berbunga dan malah akan memperberat saat pembayaran. Dengan menabung kita tidak perlu mengalami hal tersebut.
- d. Investasi
Salah satu syarat dalam melakukan investasi adalah dengan menabung, tidak mungkin anda dapat memikirkan investasi tanpa menabung dari awal.²⁷

²⁷ Irawati, "Prosedur Pelayanan Tabungan Britama Junio Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Kalibutih Surabaya", Skripsi, (Surabaya:

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa secara umum, menabung merupakan salah satu kunci kesuksesan dimasa yang akan datang. Manfaat menabung ini akan sangat dirasakan di masa yang akan datang ketika seseorang mendapati kebutuhan yang mendesak.

3. Persyaratan Menabung di Bank

Menabung di bank diperlukan berbagai persyaratan. Tujuannya adalah agar pelayanan yang diberikan kepada para nasabah menjadi sempurna. Selain itu, juga memberikan keamanan dan kemudahan serta keuntungan bagi bank maupun nasabah.²⁸

Hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dapat diatur oleh bank penyelenggara, asal sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pengaturan sendiri oleh masing-masing bank agar tabungan dibuat semenarik mungkin sehingga, nasabah bank tertarik untuk menabung di bank yang mereka inginkan.²⁹

Persyaratan-persyaratan menabung di bank antara lain sebagai berikut:

- a. Bank Penyelenggara
Setiap bank dapat menyelenggarakan tabungan baik bank pemerintah maupun bank swasta dan semua bank umum serta Bank Perkreditan Rakyat (BPR), kecuali bank asing.
- b. Persyaratan Penabung
Untuk syarat-syarat menabung tergantung bank yang bersangkutan. Seperti prosedur yang harus dipenuhi, yaitu jumlah setoran/penarikan, umur penabung, alamat penabung, dan lain-lain

STIE Perbanas Surabaya), h. 10, dalam <http://eprints.perbanas.ac.id/1148>, diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

²⁸ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan.*, h. 95

²⁹ *Ibid*

- c. Jumlah setoran
Baik untuk setoran minimal waktu pertama kali menabung maupun setoran selanjutnya serta jumlah minimal yang harus tersedia di buku tabungan, juga terserah kepada bank penyelenggara.
- d. Pengambilan tabungan
Merupakan jumlah maksimal yang harus ditarik, yaitu tidak melebihi saldo minimal dan frekuensi penarikan dalam setiap harinya, apakah setiap saat atau setiap hari tergantung bank yang bersangkutan.
- e. Bunga dan insentif
Besarnya bunga tabungan dan cara perhitungan bunga didasarkan pada bunga harian, saldo rata-rata atau saldo terendah diserahkan kepada bank-bank penyelenggara. Begitu pula dengan insentif baik berupa hadiah, cendramata dan lainnya dengan tujuan untuk menarik nasabah agar menabung.
- f. Penutupan tabungan
Syarat-syarat untuk ditutupnya tabungan oleh bank dapat dilakukan oleh nasabah sendiri atau ditutup oleh bank dengan alasan tertentu.³⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa terdapat beberapa persyaratan dalam menabung di bank. Tujuannya adalah agar pelayanan yang diberikan kepada para nasabah menjadi sempurna. Di samping itu, juga memberikan keamanan dan kemudahan serta keuntungan bagi bank maupun nasabahnya.

4. Perbedaan Antara Menabung di Bank Syariah dan Konvensional

Sepintas, secara teknis fisik, menabung di bank syariah dengan yang berlaku di bank konvensional hampir tidak ada perbedaan. Hal ini karena baik bank syariah maupun bank konvensional diharuskan mengikuti aturan teknis perbankan secara umum. Akan tetapi, jika diamati

³⁰ *Ibid.*, h. 95-96

secara mendalam, terdapat perbedaan besar di antara keduanya.³¹

Perbedaan-perbedaan tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Akad.

Pada bank syariah, semua transaksi harus berdasarkan akad yang dibenarkan oleh syariah. Karenanya, semua transaksi itu harus mengikuti kaidah dan aturan yang berlaku pada akad-akad *mu'amalah* syaria'h. Pada bank konvensional, transaksi pembukaan rekening, baik giro, tabungan, maupun deposito, berdasarkan perjanjian titipan, namun perjanjian titipan ini tidak mengikuti prinsip manapun dalam *mu'amalah* syaria'h, misalnya *wadi'ah*. Karena, salah satu penyimpangan di antaranya menjanjikan imbalan dengan tingkat bunga tetap terhadap uang yang disetor.

b. Imbalan

Pada bank konvensional menggunakan konsep biaya (*cost concept*) untuk menghitung keuntungan. Artinya, bunga yang dijanjikan di muka kepada nasabah penabung merupakan ongkos yang harus dibayar oleh bank. Karena itu, bank harus menjual kepada nasabah lainnya (peminjam) dengan biaya (bunga) yang lebih tinggi. Perbedaan keduanya disebut *spread*. Jika bunga yang dibebankan kepada yang dibebankan kepada peminjam lebih tinggi dari bunga yang harus dibayar kepada nasabah penabung, bank mendapatkan *spread* positif. Jika bunga yang diterimadari si peminjam lebih rendah, terjadi *spread* negatif bagi bank. Bank harus menetup-nya dengan keuntungan yang dimiliki sebelumnya. Jika tidak ada, ia harus menanggungnya dengan modal.

c. Sasaran kredit/pembiayaan.

Para penabung di bank konvensional tidak sadar bahwa uang yang ditabungnya diputarakan kepada semua bisnis, tanpa memandang halal-haram bisnis tersebut. Bahkan sering terjadi dana tersebut digunakan untuk membiayai proyek-proyek grup perusahaan tersebut. Celakanya, kredit itu diberikan tanpa memandang apakah jumlahnya melebihi batas maksimum pemberian kredit (BMPK) ataukah tidak. Akibatnya, ketika krisis datang dan kredit-kredit itu bermasalah, bank sulit mendapatkan pengembalian dana darinya.³²

Selain perbedaan di atas, dalam bank syaria'h, penyaluran dana simpanan dari masyarakat dibatasi oleh dua prinsip dasar, yaitu prinsip

³¹ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, h. 157

³² *Ibid.*, h. 157-158

syari'ah dan prinsip keuntungan. Artinya, pembiayaan yang mau diberikan diberikan harus mengikuti kriteria-kriteria syari'ah, di samping pertimbangan-pertimbangan keuntungan. Misalnya, pembiayaan-pembiayaan (kredit) harus kepada bisnis yang halal, tidak boleh kepada perusahaan atau bisnis yang memproduksi makanan atau minuman yang diharamkan, perjudian, pornografi, dan bisnis lain yang tidak sesuai dengan syari'ah. Karena itu, menabung di bank syari'ah relatif lebih aman ditinjau dari perspektif Islam karena akan mendapatkan keuntungan yang didapat dari bisnis yang halal.³³

³³ *Ibid.*, h. 158

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.¹

Berdasarkan pengertian di atas, maka pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu di Kampus 2 IAIN Metro yang beralamat di 38 B Banjarrejo Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, yaitu pengaruh literasi keuangan mahasiswa S1 PBS IAIN Metro terhadap keputusan menabung, maka penelitian ini bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.”² Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, h. 97

menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi”.³

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan mahasiswa S1 PBS IAIN Metro terhadap keputusan menabung.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁵ Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang pemahaman keuangan mahasiswa terhadap keputusan menabung pada mahasiswa Strata 1 Perbankan Syariah IAIN Metro. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro.

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 44

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137.

Pemilihan mahasiswa sebagai sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas maknaan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.⁶

Pada penelitian ini, mahasiswa sebagai sumber data primer ditentukan secara *purposive* (berdasarkan kriteria tertentu) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria-kriteria konsumen tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Subyek merupakan mahasiswa yang bekerja.
- b. Subyek memiliki gaji minimal Rp. 1 juta per bulan.
- c. Subyek yang diambil berjumlah 10 mahasiswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-buku, majalah, jurnal, dan internet, yang berkaitan dengan literasi keuangan mahasiswa terhadap keputusan menabung simpanan.

Sumber data sekunder dari buku dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁶ *Ibid.*, h. 85

⁷ *Ibid.*, h. 137

- a. Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- b. Farinia Fianto, dkk. *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- c. Heri Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- d. Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- e. Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- f. Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- g. M. Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- h. Nadya, dkk, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016", dalam *Jurnal Ekonomi*. Bandung: Universitas Telkom. Vol. 11, No. 2, 2017,

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari

pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁸

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni teknik wawancara yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.¹⁰ Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2016 yang bekerja dan memiliki gaji minimal Rp. 1 juta per bulan. Subyek yang diambil berjumlah 8 mahasiswa.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.¹¹ Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.¹²

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, h. 105

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 83

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 199.

¹¹ *Ibid*

¹² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, h. 112

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah, visi & misi, jumlah mahasiswa, Struktur Organisasi S1 Perbankan Syariah IAIN Metro, dan data rencana pendapatan dan pengeluaran mahasiswa.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹³ Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan menciarnya bila diperlukan.¹⁴

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian direduksi melalui kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Penajaman dapat dilakukan dengan mentrasformasi kata-kata dan kalimat

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 246

¹⁴ *Ibid.*, h. 247

yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan lebih bermakna. Penggolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁵

Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan setelah mereduksi data, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam cek data, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen, dan observasi di lapangan. Kemudian data disusun berdasarkan fokus penelitian.

Penyajian data penelitian ditampilkan dengan gambaran yang jelas tentang fakta di lapangan dengan menggunakan penulisan data naratif, agar informasi mudah difahami. Informasi disampaikan dengan sistematis, rinci, dan disajikan dalam bentuk penjelasan, matrik, dan, diagram.

¹⁵ *Ibid.*, h. 249

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁶

Pada penelitian ini, proses penarikan kesimpulan diperoleh dari informasi yang didapat dari lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan. Hasil temuan di lapangan disesuaikan dengan teori yang ada untuk mendapatkan kesesuaian dan mendapatkan kesimpulan akhir.

¹⁶ *Ibid*, h. 252-253

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro

1. Sejarah Singkat Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro

Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro dulunya bernama Program Studi S1 Perbankan Syariah berdiri sejak tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pendidikan Islam Nomor: 1468 / 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi S1 Perbankan Syariah (S1 PBS) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). S1 Perbankan Syariah (S1 PBS) merupakan salah satu program studi yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, yang penyelenggaraannya dilakukan untuk tujuan merespon kebutuhan regional propinsi Lampung, khususnya terkait dengan perkembangan Perbankan syariah, oleh karenanya kebutuhan akan tenaga ahli dan profesional di bidang Perbankan syariah menjadi sebuah keniscayaan.¹

Proses pendirian program studi ini telah melalui prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyelenggaraan prodi ini dimulai sesudah mendapat izin penyelenggaraan dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI (sekarang Kementerian Agama atau disingkat Kemenag) sebagaimana diatur dalam Statuta STAIN Jurai Siwo

¹ Dokumentasi, Evaluasi Diri S1 Perbankan Syariah, Borang Akreditasi S1 Perbankan Syariah, diakses pada tanggal 20 Juni 2019

pasal 28 ayat 1 setelah mendapat persetujuan dari Senat sesuai dengan pasal 28 ayat 2.²

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.³

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.⁴ Salah satu fakultas baru yang lahir yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang di dalamnya mencakup beberapa jurusan yang salah satunya ialah Jurusan S1 Perbankan Syariah. Maka dari itu, program Studi S1 Perbankan Syariah STAIN Jurai Siwo Metro berubah menjadi Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro.

² Dokumentasi, Evaluasi Diri S1 Perbankan Syariah, Borang Akreditasi S1 Perbankan Syariah, diakses pada tanggal 20 Juni 2019

³<http://metrouniv.ac.id/?page=konten&&cur=1e8a6d0ca288100a7f77c68f95606ab0>, diakses pada tanggal 20 Juni 2019

⁴ *Ibid*

Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro merupakan salah satu dari banyaknya Studi S1 Perbankan Syariah di Indonesia yang berstatus negeri. Walau di propinsi Lampung Jurusan S1 Perbankan Syariah bukan merupakan satu-satunya, namun keberadaan Jurusan S1 Perbankan Syariah lainnya justru memberikan motivasi lebih kuat bagi S1 Perbankan Syariah IAIN Metro untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga profil lulusan S1 Perbankan Syariah memiliki daya saing yang juga baik.⁵

2. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro

a. Visi

Visi Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro yaitu *Unggul dalam Melahirkan SDM Perbankan Syariah yang Inovatif dalam Sinergi Socio-Ecotechno-Preneurship Berdasarkan KeIslaman dan KeIndonesiaan.*⁶

b. Misi

Misi Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Perbankan Syariah yang Mengintegrasikan Keilmuan, Keislaman, Dan KeIndonesiaan;
- 2) Melakukan Pengkajian dan Pengembangan Perbankan Yang Inovatif dan Kreatif di Tingkat Lokal Maupun Nasional; (Aspek Preunership)

⁵ Dokumentasi, Evaluasi Diri S1 Perbankan Syariah, Borang Akreditasi S1 Perbankan Syariah, diakses pada tanggal 20 Juni 2019

⁶ Dokumentasi, Evaluasi Diri S1 Perbankan Syariah, Borang Akreditasi S1 Perbankan Syariah, diakses pada tanggal 20 Juni 2019

- 3) Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dalam Pengembangan Kelembagaan/Institusi Perbankan Syariah; (Aspek Socio)
- 4) Bekerjasama dengan Para Pihak Terkait, Baik Lembaga Pemerintah maupun Non Pemerintah, dalam Pengembangan Perbankan di Indonesia. (Aspek Socio)
- 5) Menyelenggarakan Manajemen Program Studi Perbankan Syariah yang Transparan dan Akuntabel. (Aspek Ecotechno).⁷

3. Keadaan Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro

Jumlah keseluruhan mahasiswa yang aktif Jurusan S1 Perbankan Syariah pada tahun ajaran 2018/2019 yakni berjumlah 1138 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Keadaan Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro

No.	Angkatan	Jumlah
1	2014	202
2	2015	247
3	2016	243
4	2017	247
5	2019	243

Sumber: Evaluasi Diri S1 Perbankan Syariah.

Adapun jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016 berjumlah 243 yang terdiri dari 67 mahasiswa laki-laki dan 176 mahasiswa perempuan.

⁷ Dokumentasi, Evaluasi Diri S1 Perbankan Syariah, borang akreditasi S1 Perbankan Syariah, diakses pada tanggal 20 Juni 2019

B. Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro

Mengenai Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2016, Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan syariah menjelaskan bahwa mengingat mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2016 telah mendapatkan mata kuliah Manajemen Keuangan Syariah 1 dan 2, mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, serta mata kuliah Menejemen Pemasaran, yang di dalamnya diwajibkan untuk mempraktikkan salah satunya literasi keuangan secara langsung, dengan demikian mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 dianggap memahami dan mengerti tentang pentingnya literasi keuangan.⁸

Untuk kebijakan kurikulum yang terkait dengan literasi keuangan mahasiswa dan keputusan menabung serta mewajibkan mahasiswa untuk mempraktikkan salah satu literasi keuangan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, Reonika Puspitasari, M.E.Sy menjelaskan bahwa untuk kebijakan kurikulum yang secara khusus tertuju pada literasi keuangan mahasiswa dan keputusan menabung tidak ada. Pelaksanaan literasi keuangan pada mahasiswa S1 Perbankan Syariah merupakan implementasi dari pemahaman mengenai keuangan syariah yang telah dimiliki oleh mahasiswa dari teori yang sebelumnya telah didapatkan dalam beberapa bidang perkuliahan. Hal

⁸ Reonika Puspitasari, M.E.Sy, Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2019

paling pokok dari literasi keuangan adalah pemahaman mengenai anggaran keuangan pribadi.”⁹

Berdasarkan keterangan di atas untuk mengetahui literasi keuangan mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa angkatan 2015 sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Berdasarkan keterangan dari ARF, selaku salah satu mahasiswa S1 PBS IAIN Metro didapatkan informasi bahwa ARF kuliah sambil bekerja pada salah satu percetakan di Kota Metro dengan gaji harian sebesar Rp. 70 ribu apabila bekerja sehari penuh, apabila dihitung per bulan, ia mendapatkan rata-rata gaji sebesar Rp. 1,2 juta karena dipotong hari libur dan terpotong pada jam-jam kuliah. Ia memiliki perencanaan anggaran penghasilan yang diterima serta yang dikeluarkan setiap hari. Ia juga mengaku selalu mematuhi anggaran pengeluaran tersebut kecuali apabila ada kebutuhan yang mendesak atau keadaan yang tidak diinginkan.

Perencanaan anggaran yang ia buat pada dasarnya sangat sederhana, yaitu pengeluaran yang dikeluarkan per hari tidak lebih dari penghasilan yang didapat per hari. Ia mengatur keuangan tersebut karena ingin mandiri. Manfaat dari mengatur keuangan tersebut yaitu ia menjadi terlatih untuk tidak hidup boros. Penghasilan per hari yang didapat dari bekerja di percetakan yakni sebesar Rp. 70 ribu, lalu ia membatasi pengeluarannya setiap hari yaitu sebesar Rp. 30 ribu. Sisa pengeluaran tersebut ditabung setiap hari secara mandiri. Ia menabung dikarenakan ingin terbiasa hidup sederhana. Proses

⁹ Reonika Puspitasari, M.E.Sy, Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2019

pengambilan keputusan menabung bermula ketika ia melihat beberapa temannya yang memiliki kegiatan serupa, sehingga ia tertarik untuk mempraktikkannya sendiri.¹⁰

WR merupakan mahasiswa S1 PBS IAIN Metro. Berdasarkan wawancara tersebut peneliti mendapat informasi bahwa WR merupakan mahasiswa yang berasal dari Desa Bumi Harjo Lampung Timur, ia memiliki usaha Warung Kopi di 38 B Banjarrejo. Usaha warung kopi tersebut buka setiap hari pada Pukul 17.00 s/d 23.00 WIB yang tentunya di luar waktu kuliah. Ia mengaku setiap hari pendapatan kotornya rata-rata sebesar Rp. 350 ribu. Dari pendapatan tersebut sebesar Rp. 100 ribu digunakan untuk belanja bahan warung kopi setiap hari. Rp. 50 ribu untuk membayar salah satu teman yang membantunya setiap hari. Sehingga total keuntungan bersih setiap hari rata-rata Rp. 200 ribu. Dari keuntungan tersebut ia sisihkan sebesar Rp. 100 ribu setiap hari untuk ditabung yang nantinya dalam setiap bulan ia tabung di bank, sedangkan sisanya digunakan untuk keperluan sehari-hari. WR menabung karena ingin memiliki cadangan keuangan apabila terdapat kebutuhan yang mendesak. Pengambilan keputusan menabung bermula ketika ia melihat temannya yang juga memiliki usaha sendiri dan mempraktikkan kegiatan menabung di bank, sehingga ia tertarik untuk mempraktikkannya sendiri.¹¹

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan LSM, juga merupakan mahasiswa S1 PBS IAIN Metro. Berdasarkan wawancara dengan LSM didapatkan informasi bahwa ia merupakan mahasiswa yang kuliah

¹⁰ ARF, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2019

¹¹ WR, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2019

sambil bekerja. Ia bekerja di salah satu mini market di Yosomulyo. Ia mengaku gaji per bulan yang didapatkannya dari bekerja sebesar Rp. 1 juta. Ia memiliki perencanaan anggaran penghasilan yang diterima serta yang dikeluarkan setiap bulan dan dibuat pada buku perencanaan sendiri. Anggaran yang ia buat yaitu pengeluaran yang dikeluarkan per bulan tidak lebih dari penghasilan yang didapatkan. Ia mengatur keuangan tersebut karena ingin mandiri agar dapat meringankan beban orangtua.

Keuntungan dari mengatur keuangan tersebut yaitu ia menjadi terlatih untuk tidak hidup boros dan dapat meringankan beban orangtua untuk membayar kuliahnya. Dikarenakan gaji yang ia terima sebesar Rp. 1 juta per bulan, maka ia membatasi pengeluarannya setiap bulan yaitu sebesar Rp. 500 ribu. Sisa pengeluaran tersebut ditabung setiap bulan di koperasi. Ia menabung karena ingin belajar menghemat. Proses pengambilan keputusan menabung bermula ketika ia kasihan melihat orangtuanya banting tulang untuk membiayainya kuliah.¹²

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan HAK, juga merupakan mahasiswa S1 PBS IAIN Metro. Berdasarkan wawancara dengan HAK didapatkan informasi bahwa ia merupakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Ia bekerja di salah satu fotokopi di 38B Banjarrejo. Ia dgaji per bulan sebesar Rp. 1 juta. Ia memiliki perencanaan anggaran penerimaan dan pengeluaran. Ia mengatur keuangan tersebut karena ingin mandiri dan mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.

Manfaat dari mengatur keuangan tersebut yaitu ia menjadi terlatih untuk dapat mempergunakan waktu dengan sebaik mungkin. Ia membatasi

¹² LSM, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2019

pengeluarannya setiap bulan yaitu sebesar Rp. 500 ribu. Sisa pengeluaran tersebut ia simpan secara mandiri. Ia menabung karena agar memiliki cadangan keuangan yang dapat digunakan ketika sewaktu-waktu ada kebutuhan mendesak. Proses memutuskan untuk menabung bermula ketika ia merasakan susahnyanya menjadi mahasiswa apabila hanya kuliah saja dan menunggu kiriman dari orangtua.¹³

Berdasarkan wawancara dengan IWS didapatkan informasi bahwa ia merupakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada salah satu gerai makanan di Simpang Kampus Metro. Ia mengaku gaji per bulan yang didapaknya dari bekerja sebesar Rp. 1,2 juta. Ia tidak memiliki perencanaan anggaran penghasilan. Namun ia selalu mengira-ngira biaya pengeluaran yang dikeluarkan jangan sampai melebihi pendapatan. Ia mengatur keuangan tersebut karena ingin agar dapat meringankan beban orangtua.

Dari mengatur keuangan tersebut yaitu ia menjadi terlatih untuk bekerja keras. Ia membatasi pengeluarannya setiap bulan yaitu sebesar Rp. 600 ribu. Sisa pengeluaran tersebut ditabung secara mandiri agar apabila terdapat kebutuhan mendadak dapat dipergunakan secepatnya. Ia memutuskan untuk menabung bermula ketika ia merasa orangtuanya merupakan masyarakat menengah ke bawah sehingga sedikit terbebani untuk membayar biaya perkuliahan dan biaya hidupnya di Kota Metro.¹⁴

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan IPS, juga merupakan mahasiswa S1 PBS IAIN Metro. Berdasarkan wawancara dengan IPS didapatkan informasi bahwa ia merupakan mahasiswa yang kuliah sambil

¹³ HAK, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2019

¹⁴ IWS, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 21 Mei 2019

bekerja pada usaha *laundry* di 38 B Banjarrejo. Ia mengaku gaji per bulan yang didapatkannya sebesar Rp. 1 juta. Ia tidak memiliki perencanaan anggaran penghasilan dan pengeluaran. Ia mengatur keuangan dengan dibantu oleh pemilik *laundry* dengan cara gaji yang ia terima disimpan oleh pemilik *laundry* dan diambil secukupnya saja lalu sisanya disimpan oleh pemilik *laundry* yang dalam hal ini ialah sanak saudaranya sendiri. Ia mengatur keuangan dengan cara tersebut karena ingin belajar mencari penghasilan sendiri.

Keuntungan dari mengatur keuangan dengan cara tersebut ialah ia merasa terbantu dan banyak mendapat pelajaran berharga dalam manajemen keuangannya. Ia membatasi pengeluarannya setiap bulan yaitu sebesar Rp. 500 ribu. Ia menabung karena ingin belajar menghemat. Keputusan tersebut bermula ketika ia merasa memerlukan pekerjaan dan ingin membantu sanak saudaranya yang memiliki usaha *laundry*.¹⁵

Peneliti juga melakukan wawancara dengan IT, yang juga merupakan mahasiswa S1 PBS IAIN Metro. Berdasarkan wawancara dengan IT didapatkan informasi bahwa ia merupakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Ia bekerja di salah satu toko kelontongan di 38 B Banjarrejo. Ia digaji per bulan sebesar Rp. 1,2 juta. Ia memiliki perencanaan anggaran penghasilan yang diterima serta yang dikeluarkan setiap bulan dan dibuat pada buku perencanaan sendiri. Anggaran yang ia buat yaitu pengeluaran yang dikeluarkan per bulan tidak lebih dari penghasilan yang didapatkan. Ia mengatur keuangan tersebut karena ingin berusaha menjadi mandiri sehingga tidak selalu menyusahkan orangtua.

¹⁵ IPS, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 21 Mei 2019

Mashlahat dari mengatur keuangan tersebut yaitu ia dapat meringankan beban orangtua untuk membayar biaya kuliahnya. Ia membatasi pengeluarannya setiap bulan yaitu sebesar Rp. 500 ribu. Sisa pengeluaran tersebut ditabung secara mandiri. Ia menabung karena ingin belajar menghemat dan bahkan ingin membantu kesulitan orangtua. Keputusan menabung bermula ketika ia kasihan melihat orangtuanya banting tulang untuk membiayainya kuliah dan sekolah adik-adiknya.¹⁶

Wawancara dengan KN didapatkan informasi bahwa ia merupakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja pada salah satu rental komputer di 16 C Metro Barat Kota Metro. Gaji per bulan yang didupatkannya dari bekerja sebesar Rp. 1 juta dan memiliki perencanaan anggaran penghasilan dan pengeluaran. Rencana-rencana anggaran tersebut pada intinya berisi pengeluaran yang dikeluarkan per bulan tidak lebih dari penghasilan yang didapatkan. Ia mengatur keuangan tersebut karena ingin memiliki tabungan sendiri agar apabila sewaktu-waktu terdapat keperluan yang mendesak ia memiliki cadangan keuangan yang cukup.

Hasil dari mengatur keuangan tersebut yaitu ia merasa sudah mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan sebaik mungkin. Ia membatasi pengeluarannya setiap bulan yaitu sebesar Rp. 500 ribu. Sisa pengeluaran tersebut ditabung secara mandiri. Ia menabung karena ingin belajar menghemat.¹⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan MAS. Berdasarkan wawancara dengan MAS peneliti mendapat informasi bahwa ia merupakan

¹⁶ IT, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 21 Mei 2019

¹⁷ KN, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 21 Mei 2019

mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di outlet seluler di Kampus Kota Metro. Ia mendapatkan gaji per bulan sebesar Rp. 1 juta dan mengakui memiliki perencanaan anggaran penghasilan yang diterima serta yang dikeluarkan setiap bulan dan dibuat pada buku perencanaan sendiri yang intinya pengeluarantidak boleh lebih besar dari pendapatan. Ia mengatur keuangan tersebut karena ingin belajar mencari uang sendiri.

Utilitas dari mengatur keuangan tersebut yaitu ia dapat meringankan beban orangtua untuk membayar kuliahnya. Ia membatasi pengeluarannya setiap bulan yaitu sebesar Rp. 400 ribu. Sisa pengeluaran tersebut ditabung secara mandiri. Ia menabung karena ingin meringankan beban orangtua. Bermula ketika ia melihat orangtuanya yang cukup keberatan untuk membiayai kuliahnya dan sekolah adik-adiknya maka ia memutuskan untuk menabung.¹⁸

Selanjutnya, MA merupakan mahasiswa S1 PBS IAIN Metro. Berdasarkan wawancara dengan MA diketahui bahwa ia merupakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di toko kertas di 38 B Banjarrejo. Pendapatannya dari bekerja mencapai Rp. 1 juta tetapi tidak memiliki perencanaan anggaran pendapat dan pengeluaran. Ia mengatur keuangan tersebut dengan cara ditabung melalui orangtuanya. Ia mengaku ingin belajar mencari uang sendiri.

Fungsi dari mengatur keuangan tersebut yaitu ia dapat meringankan beban orangtua untuk membayar kuliahnya. Ia membatasi pengeluarannya setiap bulan yaitu sebesar Rp. 500 ribu. Sisa pengeluaran tersebut ditabung secara mandiri. Ia menabung karena ingin meringankan beban orangtua dalam

¹⁸ MAS, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 21 Mei 2019

membiyai kuliahnya dan kebutuhan yang lain. Rasa ingin menabung bermula ketika ia melihat orangtuanya yang cukup kesulitan untuk membiayai kuliahnya dan kebutuhan yang lain.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa literasi keuangan mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam menabung. Hal ini dapat dilihat dari pengakuan mahasiswa S1 Perbankan Syariah yang mengaku terbiasa menabung secara mandiri dan ada beberapa mahasiswa yang menabung melalui lembaga keuangan. Mereka menabung dikarenakan ingin terbiasa hidup sederhana, hemat, belajar hidup mandiri serta ingin membantu meringankan beban orangtua, dan agar memiliki cadangan keuangan yang cukup apabila mengalami keadaan yang mendesak perihal keuangan.

C. Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa rata-rata penghasilan mahasiswa responden yang telah diwawancarai oleh peneliti yaitu sebesar Rp. 1 juta. Rata-rata mahasiswa S1 Perbankan Syariah yang kuliah sambil bekerja memiliki perencanaan anggaran penghasilan yang diterima serta yang dikeluarkan setiap hari.

Hal di atas sejalan dengan pendapat Monticone yang menjelaskan bahwa individu yang berpendidikan memiliki pengetahuan finansial/ melek keuangan yang lebih besar. Pengetahuan tentang keuangan berkorelasi positif

¹⁹ MAS-, Mahasiswa S1 PBS IAIN Metro, *Wawancara*, pada tanggal 21 Mei 2019

dengan kekayaan atau penghasilan. Individu yang berpendidikan dalam hal ini tentunya adalah mahasiswa.²⁰

Berdasarkan uraian di atas mahasiswa S1 Perbankan Syariah merupakan individu yang berpendidikan yang diyakini memiliki pengetahuan finansial/melek keuangan yang cukup tinggi. Pengetahuan keuangan tersebut juga berkorelasi positif dengan penghasilan. Hal ini dibuktikan dengan rencana anggaran yang mereka miliki.

Rencana anggaran yang dibuat oleh mahasiswa S1 Perbankan Syariah dasarnya sangat sederhana, yaitu pengeluaran yang dikeluarkan per hari tidak lebih dari penghasilan yang didapat per hari. Alasan mahasiswa S1 Perbankan Syariah mengatur keuangan tersebut di antaranya yaitu karena ingin mandiri, dan ingin belajar memajemen keuangan sendiri. Mahasiswa S1 Perbankan Syariah juga mengaku terbiasa menabung secara mandiri, meskipun ada beberapa mahasiswa yang menabung melalui lembaga keuangan. Mereka menabung dikarenakan ingin terbiasa hidup sederhana, ingin membantu meringankan beban orangtua, dan agar memiliki cadangan keuangan yang cukup apabila mengalami keadaan yang mendesak perihal keuangan.

Penjelasan di atas sejalan dengan penjelasan dari *The Social Research Center*, yang menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang diantaranya adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam memajemen keuangan, pendapatan keluarga, pendidikan, dan pekerjaan seseorang.²¹

²⁰ Nadya, dkk, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016", dalam *Jurnal Ekonomi*, (Bandung: Universitas Telkom), Vol. 11, No. 2, 2017, h. 77

²¹ *Ibid.*, h.77

Sesuai dari penjelasan di atas, diketahui bahwa mahasiswa S1 Perbankan Syariah memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya sendiri sesuai dengan anggaran yang sudah mereka miliki. Menempuh pendidikan sekaligus memiliki pekerjaan sendiri. Maka hal ini sesuai dengan teori yang telah disebutkan di atas.

Hasil analisis di atas juga sesuai dengan salah satu teori yang menyatakan bahwa aspek dalam literasi keuangan yang dapat membantu masyarakat dalam mengatur keuangannya untuk berinvestasi yaitu, manajemen uang (*money management*) dan tabungan serta investasi (*saving and investment*). Manajemen uang terkait dengan kemampuan seseorang dalam menganalisis dan mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan prioritas dan membuat anggaran. Tabungan merupakan bagian pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang memiliki penghasilan lebih tinggi dari kebutuhannya mempunyai kesempatan untuk menabung. Kegiatan tersebut tentunya untuk mendapatkan keuntungan.²²

Dalam hal ini, mahasiswa S1 Perbankan Syariah memiliki kemampuan untuk mengatur keuangannya untuk berinvestasi. Hal ini dibuktikan oleh mahasiswa yang dapat memajemen keuangannya sendiri terkait dengan kemampuannya dalam menganalisis dan mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan sebagai prioritas dan membuat anggaran keuangan. Selanjutnya mahasiswa tersebut memiliki penghasilan yang lebih tinggi dari kebutuhan sehingga mempunyai kesempatan untuk menabung dan berinvestasi.

²² Rina El Maza, "Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari'ah dan Deposito Syari'ah", dalam Jurnal *Adzkiya*, (Lampung: IAIN Metro Lampung), Vol. 05, No. 01, Maret 2017, h. 166

Berbagai fakta di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 termasuk dalam kategori tinggi dan berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam menabung. Hal ini dapat dilihat dari pengakuan mahasiswa S1 Perbankan Syariah yang mengaku terbiasa menabung secara mandiri, meskipun ada beberapa mahasiswa yang menabung melalui lembaga keuangan. Mereka menabung dikarenakan ingin terbiasa hidup sederhana, ingin membantu meringankan beban orangtua, dan agar memiliki cadangan keuangan yang cukup apabila mengalami keadaan yang mendesak perihal keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab IV, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 pada literasi keuangan termasuk dalam kategori tinggi yang dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan prioritas dan membuat anggaran. Literasi keuangan mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 juga berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam menabung, baik secara mandiri atau perorangan maupun melalui lembaga keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti mengungkapkan saran kepada mahasiswa sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan untuk belajar lebih dalam tentang pengetahuan jenis saham dan resiko investasi, likuiditas aset dan karakteristik deposito. Hal tersebut penting karena perkembangan teknologi dan persaingan yang semakin canggih dalam perekonomian dunia.
2. Pengembangan minat berinvestasi di pasar modal juga dapat dikembangkan dengan interaksi secara langsung individu dalam pasar modal.

3. Mahasiswa juga diharapkan agar mulai terlibat dalam proses investasi memulai pasar modal sehingga dapat belajar dan memperoleh pengalaman serta keuntungan melalui investasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Anis Dwiastanti dan Candra Wahyu Hidayat. “Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga”, dalam *Jurnal Prosiding*. Malang: STIE Indocakti Malang. September 2016.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Destian Nurul Fatimah. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Perbandingan Mahasiswa Ekonomi dan Non Ekonomi”., dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/26393/>. diakses. 29 Juli 2018.
- Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi. “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi”, dalam *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Jakarta: Universitas Trisakti. Vol.17. No. 1. Maret 2015.
- Farinia Fianto, dkk. *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Irham Fahmi. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nadya, dkk. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016”, dalam *Jurnal Ekonomi*. Bandung: Universitas Telkom. Vol. 11. No. 2, 2017.
- Nujmatul Laily. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”, dalam *Jurnal Content*. Malang: Universitas Negeri Malang. Vol. 1. No. 4, 2013.
- Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Rahma Dinda Atika dan Suci Rohayati. “Pengaruh Literasi Keuangan. Love Of Money. dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa”, dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Vol. 5. No. 2, 2017.

Rina El Maza. "Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari'ah dan Deposito Syari'ah ", dalam Jurnal *Adzkiya*. Lampung: IAIN Metro Lampung. Vol. 05. No. 01. Maret 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Vinna Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1035/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **Pembimbing Skripsi**

28 Mei 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
 2. Zumaroh, M.E.Sy
- di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Imro'Atus Sholehah
 NPM : 141264710P
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
 Judul : Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Iain Metro Angkatan 2016 Terhadap Produk Simpanan

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH &

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
LITERASI KEUANGAN MAHASISWA
S1 PERBANKAN SYARIAH IAIN METRO
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

- a. Bagaimana pemahaman literasi keuangan mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 terkait keputusan mereka dalam menabung?
- b. Adakah kebijakan kurikulum yang terkait dengan literasi keuangan mahasiswa dan keputusan menabung serta mewajibkan mahasiswa untuk mempraktikkan salah satu literasi keuangan tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

2. Wawancara kepada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah

- a. Berapa pendapatan anda per bulan?
- b. Bagaimana anda mengatur anggaran keuangan yang anda miliki?
- c. Apa yang mempengaruhi anda mengatur keuangan?
- d. Apa manfaat mengatur keuangan bagi anda?
- e. Bagaimana anda menyisihkan sebagian keuangan anda untuk ditabung?
- f. Apa yang melatarbelakangi anda menabung?
- g. Apa manfaat menabung bagi anda?
- h. Bagaimana proses anda memutuskan menabung?

B. Dokumentasi

1. Profil Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro
2. Profil Mahasiswa S1 PBS Angkatan 2016
3. Literatur tentang Literasi Keuangan dan Keputusan Menabung

Metro, Mei 2019
Mahasiswa Ybs.



Imroatus Sholehah
NPM. 141264710

Pembimbing I

Mengetahui,

Pembimbing II



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

17/5/2019

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1255/In.28/D.1/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA JURUSAN FEBI IAIN
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1254/In.28/D.1/TL.01/05/2019, tanggal 17 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : **IMRO'ATUS SHOLEHAH**
NPM : 141264710
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di JURUSAN FEBI IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "LITERASI KEUANGAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARI'AH IAIN METRO TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 17 Mei 2019
Wakil Dekan I,

[Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

17/5/2019

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1254/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **IMRO'ATUS SHOLEHAH**
NPM : 141264710
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di JURUSAN FEBI IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "LITERASI KEUANGAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH IAIN METRO TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Mei 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 0011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; fakalmi (0725) 47290; website: www.iainab.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Imroatu Sholehah**
 NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 17/2018 /09	✓	- CBM diperbaiki - Perlu dilakukan pra riset - Tentukan mhs yg jadi objek penelitian & lengkapi datanya	f
	Jumat / 12/2018 /10	✓	- Inti literasi keuangan itu bagaimana. - Produk simpanan apa? - Kegiatan di Mhs Bagaimana. - Teori kegemukan, lebih tambahkan teori literasi keuangan.	f

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Imroatu Sholehah
 NPM. 141264710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Imroatus Sholehah**
NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/2018 10	✓	- Data awal lapangan yg perlu ditabarkan adalah bagaimana cara mhs SI PBS diartikan yg diteliti mengelola keuangan, bukan menyimpulkan tingkat literasi keuangan yg tinggi, sedang, rendah. Setelah itu kaitkan dg kemampuan mereka meng-akses produk tabungan. Data nanti kelihatan masalahnya.	✓
	16/2018 11	✓	ACC Proposal, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	✓

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Imroatus Sholehah
NPM. 141264710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Imroatus Sholehah**
 NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : X / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8-5-19	✓	<ul style="list-style-type: none"> - pengelasan data awal penelitian harus sistematis supaya tampak masalah penelitian anda - Teori inti dispesifikan - manfaat penelitian praktis diperbaiki - penelitian relevan disesuaikan dengan penelitian anda sertakan uraian perbedaannya 	if
	10-5-19	✓	ACC bab I, lanjutkan konsultasi ke pembimbing	if

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Imroatus Sholehah
 NPM. 141264710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, fakamili (0725)47296, website: www.syahiah.metrouniv.ac.id, E-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Imroatus Sholehah**
 NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : X / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11-5-2019	✓	- Setelah mengutip koni jelaskan kembali dgn bahasa sendiri - Perlu ditambah konsep menabung	zf
	13-5-2019	✓	ACC bab II, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	zf
	15-5-2019	✓	- Sumber data primer di- sesuaikan kebutuhan data, demikian juga yg sekunder - Teknik sampling harus jelas - Data siapa wawancara harus jelas	zf
	16-5-2019	✓	ACC bab III, lanjutkan konsul ke pembimbing I & APD	zf

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Imroatus Sholehah
 NPM. 141264710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Imroatus Sholehah**
NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : X / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 20 Maret 2019	✓	1. perbaiki outline. 2. konsep pembangunan teori disesuaikan	zf
		✓	Acc outline lanjut ke pembimbing 1	zf
	23 / 19 / 05	✓	Acc APD lanjut ke pembimbing 1	zf.

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Imroatus Sholehah
NPM. 141264710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouiniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Imroatus Sholehah**
NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : X / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 08 / 09 2019	✓	1. Uraikan perbedaan pd penelitian relevan sbdud keseluruhan supaya tidak melibar. 2. Pra survey → Survey. 3. setelah materi jelaskan dg bahasa sendiri. 4. jumlah subyek? berapa orang?	zf
	Rabu / 08 / 2019 10	✓	Acc bab I, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	zf
		✓	Terdri merabung perlu ditambahkan sumber data primer juga ditambahkan.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Imroatus Sholehah
NPM. 141264710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Imroatus Sholehah**
NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22-5-2019	✓	Acc APD, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	2/7

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Imroatus Sholehah
NPM. 141264710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Imroatus Sholehah**
 NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : X / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumats/ 28/19 /06	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Lampirkan Abstrak. - Paragraf di sesuaikan dg ETD - Kesimpulan lebih di pertajam jgn muter-muter. - Revisi dibawa di pertemuan selanjutnya. 	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Zumaroh, M.E.Sy
 NIP. 19790422 200604 2 002

Imroatus Sholehah
 NPM. 141264710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Imroatus Sholehah
 NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : X / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	27/10 /06	✓	1. Diperbaiki sejarah singkat S1 PBS 2. Data Mahasiswa ditambah asal, daerah, kondisi ekonomi, keluarga, latar belakang/ pekerjaan orangtua, asal sekolah. 3. Paragraf jangan kepungsi-nyan. 4. Pengusunan bahasa Siswip kalimat sesuai EYD 5. Pastikan SD primer, APD sudah terpenuhi 6. Sudah terdapat kesesuaian hasil pengumpulan data. 7. Ammisis Si peratam.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs

Imroatus Sholehah
 NPM. 141264710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Imroatus Sholehah
 NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : X / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	01/2019 Juli	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Uraian Misi S1 PBS di cek kembali versi FEBI - Jumlah Mahasiswa di Uraikan dg perbedaan jenis kelamin. - Paragraf diperbaiki. - Analisis belum benar. - Pada point c berikan sumber & Uraikan penebat berdasarkan teori. - Saran & sesuaikan. 	f
		✓	<p>Acc bab IV & V, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I & lengkapi pendukung skripsinya</p>	f

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs.

Imroatus Sholehah
 NPM. 141264710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Imroatus Sholehah**
NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu / 02 / 19 / 01	✓	1. kartu konsultasi di isi sendiri! 2. Judul skripsi MJD "Literasi keuangan Mhs pada produk simpanan Mhs SI perbankan syariah IAIN METRO Acc di seminarkan.	
	Selasa 07 / 19 / 01			

Dosen Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Imroatus Sholehah
NPM. 141264710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Imroatus Sholehah**
 NPM : 141264710

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : X / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	22/4/19	✓	Acc Outline	
2.	23/5/19	✓	Acc APP	
3.	27/5/19	✓	1. perbaiki (proposal) pada kata pengantar 2. Hasil penelitian → Analisis disesuaikan dg teori → disebutkan	
4.	4/9/19	✓	Acc ber Munasrah	

Dosen Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
 NIP. 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Imroatus Sholehah
 NPM. 141264710

DOKUMENTASI DAN BUKTI WAWANCARA



Wawancara dengan KAJUR S1 PBS



Wawancara dengan LSM



Wawancara dengan IWS



Wawancara dengan MAS



Wawancara dengan IPS



Wawancara dengan KN



Wawancara dengan IT



Wawancara dengan MAS



Wawancara dengan WR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-397/ln.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Imro'atus Sholehah
NPM : 141264710
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141264710.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Imroatus Sholehah, lahir di Bandar Agung tanggal 03 Februari 1996, peneliti merupakan putri kedua dari lima bersaudara pasangan Bapak Nurkhamid dan Ibu Siti Muthmainnah, bertempat tinggal di Desa Bandar Agung RT. 073 RW. 026 Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung

Timur, Provinsi Lampung.

Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. SDN 04 Bandar Agung, lulus pada tahun 2008
2. MTs Maarif NU 14 Sidorejo, lulus pada tahun 2011
3. MAN 1 Metro, lulus pada tahun 2014

Kemudian pada tahun 2014 peneliti melanjutkan study di STAIN Jurai Siwo Metro, yang kemudian pada tanggal 19 Desember 2016 STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi IAIN Metro. peneliti memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan S1 Perbankan Syariah. pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “**Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro**”.